



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

Sebuah Berkah atau Sebuah Bencana?



Penulis : Alfred Esinyen
Ilustrator: Wendi Hendra Saputra



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Sebuah Berkah atau Sebuah Bencana?

Penulis: Alfred Esinyen
Ilustrator: Wendi Hendra Saputra
Penerjemah: Era Realita



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Sebuah Berkah atau Sebuah Bencana?

Penulis : Alfred Esinyen
Ilustrator : Wendi Hendra Saputra
Penerjemah: Era Realita
Penelaah : 1. Sonya Sandakh
 2. Emma L.M. Nababan
 3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
 Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab : Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
 2. Yolanda Putri Novytasari
 3. Choris Wahyuni
 4. Larasati
 5. Putriasari
 6. Ali Amril
 7. Dzulqornain Ramadiansyah
 8. Hardina Artating
 9. Dyah Retno Murti
 10. Vianinda Pratamasari
 11. Chusna Amalia
 12. Susani Muhamad Hatta
 13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
 14. Kity Karenisa
 15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

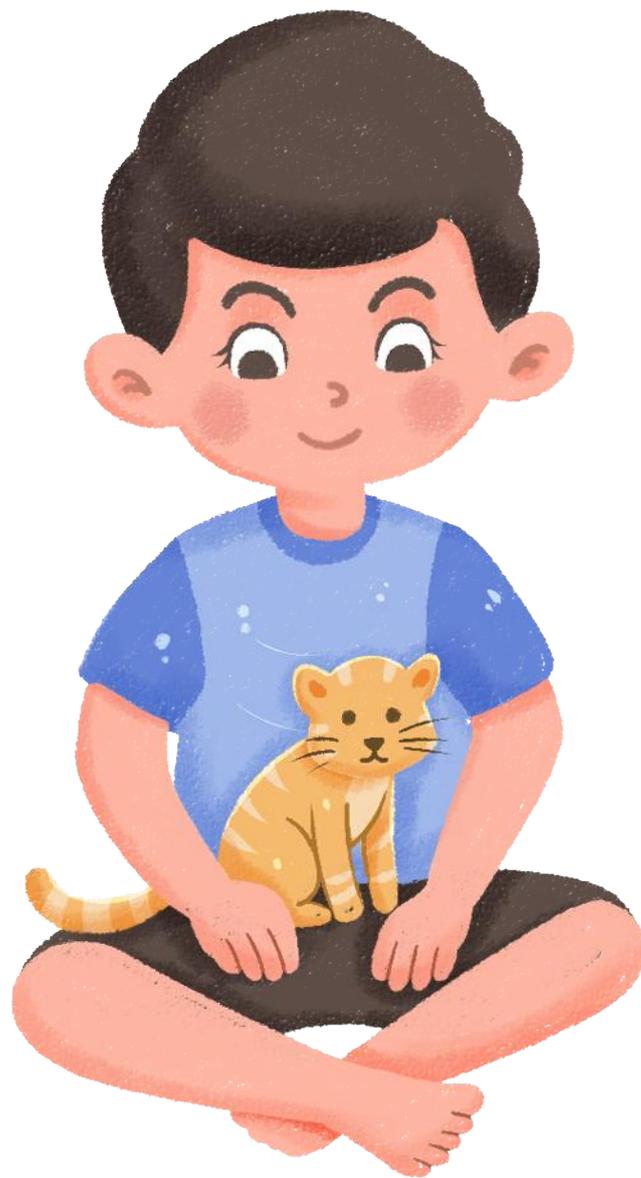
Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Selama berbulan-bulan, musim
kemarau berkepanjangan.
Lomongin, pawang hujan tersohor,
memohon kepada Dewa.
Warga menunggu di luar rumah
dengan penuh pengharapan.



Lamongin akhirnya keluar, dia
mengabarkan bahwa Dewa akan
menurunkan hujan.
Akhirnya, mereka dapat
bercocok tanam.



Anak-anak bermain di luar sambil menunggu hujan turun.

Seiring berjalannya hari, warga melihat gumpalan awan hitam yang sangat besar dari kejauhan. Awan itu adalah awan hujan.

Warga teringat perkataan pawang hujan.
Ibu memanggil anak-anak untuk pulang.
“Lihat, di sana! Awannya sangat gelap.
Cepat masuk ke rumah!”



Hujan turun sangat deras.
Warga telah lama menantikan hujan!
Di awal, warga bersukacita.
Namun, sehari-hari hujan tidak
kunjung reda.



Air menggenangi seluruh desa.
Jembatan yang menghubungkan desa
dengan daratan utama hanyut.
Rumah-rumah terbawa arus banjir.
Berkah berubah menjadi bencana
bagi warga desa.



Warga telah bersiap untuk musim tanam.
Namun, sekarang mereka tidak bisa bercocok tanam.
Warga di desaku selama ini menantikan hujan, tetapi
sekarang mereka tidak menginginkannya lagi.
Kami tidak punya jembatan untuk menyeberang.
Banyak yang kehilangan rumah.



Kami juga punya masalah lain!
Ada beberapa buaya berenang di mana-mana.
Hal itu belum pernah terjadi sebelumnya.
Kami sangat kebingungan



Kami tidak bisa berbelanja karena semua toko ada di seberang sungai. Anak-anak tidak dapat bersekolah karena gedung sekolah ada di seberang sungai.





Hujan yang seharusnya menjadi berkah,
kini menjadi sebuah bencana.
Lomongin, si Pawang Hujan, tampak kecewa.
Satu-satunya yang tetap bahagia, adalah Kapuus
dan delapan ekor kucingnya!

Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita A Curse or a Blessing? ditulis oleh Alfred Asinyen. © African Storybook Initiative, 2015.

Buku ini dipublikasikan oleh laman Pratham Books' StoryWeaver. Konten kreatif di bawah lisensi dapat diunduh, diterjemahkan, dan dapat digunakan untuk membuat cerita baru. Ini memungkinkan Anda melakukan kredit yang sesuai dan mengindikasikan jika kami membuat perubahan. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang hal ini, dan peraturan perundang-undangan dari penggunaan dan atribusi, silakan kunjungi tautan berikut.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sebuah Berkah atau Sebuah Bencana?

Apa yang terjadi ketika hujan
turun di tanah gersang setelah
sekian lama?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

